

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kelangsungan hidup organisasi. Globalisasi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat dan menuntut organisasi untuk lebih mampu beradaptasi, mempunyai ketahanan, mampu melakukan perubahan arah dengan cepat serta memusatkan perhatiannya kepada para pengguna yakni masyarakat secara umum. Dalam hal ini Mahasiswa sebagai faktor penggerak dalam laju pergerakan organisasi dengan jiwa organisatoris harus mampu melaksanakan fungsi atau tugas yang menuntun kepada tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditentukan dalam organisasi secara optimal. Hal ini sesuai dengan perwujudan Tri Fungsi Mahasiswa yaitu *“Agent Of Change”*, *“A Man Of Analysis”*, dan *“Social Control”*.

Organisasi merupakan wadah dimana orang-orang yang memiliki tujuan bersama berkumpul. Tiap individu dalam organisasi adalah unik, individu yang satu berbeda dengan individu yang lain. Setiap individu masing-masing memiliki kebutuhan, keinginan, harapan, minat, keyakinan, nilai, pola pikir, sikap, dan hal-hal lain yang berbeda. Mereka bersatu berada pada wadah tersebut untuk mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati. Pada perjalanan organisasi mereka saling bekerjasama dan berinteraksi antara satu orang dengan orang lainnya untuk melakukan sebuah tindakan, yang nantinya akan berdampak terhadap perubahan dan perkembangan organisasi.

Organisasi dituntut untuk selalu berkembang menyesuaikan lingkungan disekitarnya. Menciptakan iklim organisasi yang mampu membawa para anggotanya untuk meningkatkan prestasi dan kinerja dalam rangka pencapaian tujuan organisasi bukanlah sesuatu yang mudah. Kesulitan ini timbul karena pada dasarnya manusia memiliki karakteristik dan tingkah laku yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, tujuan organisasi tidak dapat dicapai secara optimal apabila terjadi kesenjangan antara persepsi anggota dengan persepsi pimpinan mengenai apa yang dirasakan dan yang diharapkan, serta ketidakpuasan kerja dari anggota dapat menimbulkan penyalahgunaan hak dan kewajiban dalam berorganisasi.

Banyaknya permasalahan yang timbul seputar pencapaian tujuan organisasi menekankan pentingnya peningkatan kinerja organisasi. Dalam mewujudkan kinerja organisasi yang baik diperlukan strategi yang tepat, salah satunya dengan memperhatikan efektivitas komunikasi organisasi dan meminimalkan konflik organisasi. Namun kenyataannya untuk mewujudkan strategi tersebut masih banyak hambatan-hambatan yang dapat mengganggu optimalisasi kinerja organisasi.

Permasalahan kinerja organisasi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura tercermin pada kinerja Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura merupakan Organisasi Kemahasiswaan yang berada di tingkat Fakultas, yang terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM-F), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Ormawa inilah yang menjadi wahana dan sarana pengembangan diri Mahasiswa ke arah perluasan

wawasan, peningkatan kecendekiawanan serta integritas pribadi dalam menyikapi berbagai permasalahan yang terjadi dalam lingkungan kampus, masyarakat dan bangsa. Ormawa disini masing-masing memiliki program kerja (proker) yang disusun dan dilaksanakan dalam satu tahun kalender akademik, proker-proker tersebut harus direalisasikan sebagai wujud kinerja dan pengabdian terhadap warga kampus baik untuk Dosen, Mahasiswa, Karyawan, serta untuk masyarakat pada umumnya.

Dalam mewujudkan proker-proker tersebut diperlukan sinergi yang tepat dan pemikiran-pemikiran yang kreatif dari seluruh anggota organisasi, baik itu pimpinan maupun anggota-anggotanya. Komunikasi yang efektif sangat diperlukan agar proker yang akan dijalankan terealisasi dengan baik. Dalam proker yang disusun terdapat berbagai kegiatan. Kegiatan pembinaan dan layanan mahasiswa meliputi bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan dan pengabdian kepada masyarakat. Secara terpadu pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pelayanan ini dilaksanakan oleh Ormawa dibawah bimbingan Dosen Pembina dalam koordinasi PD 3 dibantu para staf administrasi bidang kemahasiswaan Fakultas Ekonomi. Dengan demikian perannya sangat besar dalam merancang, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan serta sebagai penyalur aspirasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non akademik agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh mahasiswa dan Universitas.

Perwujudan kinerja organisasi kemahasiswaan tersebut dapat diukur dari terealisasinya program kerja dengan baik dan sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan program kerjanya, sudah pasti para anggota ormawa membutuhkan strategi dan sinergi yang baik agar program kerja yang telah

disusun dapat terealisasi dengan optimal. Komunikasi organisasi, baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, anggota dengan pimpinan, maupun sesama pimpinan dengan organisasi yang lain sangat diperlukan, agar kinerja dari seluruh anggota organisasi tetap kompeten. Dengan adanya komunikasi maka keinginan maupun tujuan pribadi serta tujuan organisasional dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Komunikasi organisasi yang baik sebisa mungkin organisasi akan terhindar dari miss komunikasi yang dapat menimbulkan berbagai konflik yang mengganggu kinerja organisasi. Namun, pada kenyataannya masalah komunikasi organisasi masih menjadi masalah utama dalam kehidupan organisasi khususnya untuk mensinergikan para anggota-anggota organisasi dalam menyatukan berbagai pendapat dari masing-masing individu, sehingga menyulitkan dalam pengambilan keputusan. Masalah komunikasi organisasi yang terjadi dalam lingkungan internal organisasi pada akhirnya juga bisa berdampak pada lingkungan eksternal organisasi, seperti hubungan dengan organisasi lain bisa terganggu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa anggota organisasi kemahasiswaan, terdapat permasalahan pada kinerja organisasi khususnya pada kinerja anggotanya yaitu adanya proker-proker yang belum terlaksana sesuai schedule, yang akan dibuktikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Menurunnya Kinerja Organisasi Kemahasiswaan Berdasarkan Realisasi Program Kerja Selama Satu Periode (Tahun 2015)

NO	ORMAWA	PROGRAM KERJA TERLAKSANA	PROGRAM KERJA BELUM TERLAKSANA
1	BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)	1. FE ON FE 2. Study Club FEB 3. Seminar Nasional + LKTI 4. Visit Study BEM 5. Orientasi Mahasiswa Baru 6. Sosialisasi Beasiswa 7. Lomba Futsal Antar FEB Se-Jatim 8. Desa Binaan	1. Parade Band Antar SMA Se-Madura (21 November 2015)
2	DPM-F (Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas)	1. Membuat kuisisioner/kotak aspirasi mahasiswa 2. Audiensi 3. Up grading 4. Konsolidasi dengan DPMF se UTM 5. Pemilu Raya	1. <i>Legal Drafting</i> (Perancangan Perundang-undangan). (31 Mei 2015) 2. Koordinasi dengan DPM univ lain (Kondisional)
3	HIMMAN (Himpunan Mahasiswa Manajemen)	1. Orientasi Mahameru 2. Expo Kewirausahaan 3. Bhakti Sosial 4. Seminar Nasional 5. Dies Natalis	1. Perayaan R.A Kartini (21 April 2015) 2. Lomba Fashion (Kondisional) 3. Name Tag (Kondisional)
4	HIMAJYO (Himpunan Mahasiswa Prodi Akuntansi)	1. Seminar Konsentrasi 2. Accounting Meeting 3. Pekan Akuntansi 4. Kamaharu	1. Study Club (Kondisional) 2. Ringkaru (Kondisional)
5	HMP-EP (Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan)	1. Seminar Konsentrasi 2. Bakti Sosial 3. Dies Natalis EP 4. OSPEK	1. Visit Study (12 November 2015) 2. Lomba Futsal (3 Desember 2015)
6	HIMASP (Himpunan Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik)	1. Internal Accounting Competiton (IAC) 2. Ospek 3. HIMASP Peduli 4. Seminar Perpajakan	1. StudyBanding/ Ekskursi (25 September 2015)
7	HIMMASHIP (Himpunan Mahasiswa Entrepreneurship)	1. Entrepreneur day 2. T.O.T 3. Pelatihan olahraga 4. Mini survei prodak unggulan lokal	1. Pelatihan PKM-K (9 Maret 2015) 2. Soul Of Entrepreneur (Kondisional) 3. Study Banding (20 november 2015)

Sumber: ORMAWA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

Pada tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa program kerja selama satu periode (Tahun 2015) belum terealisasi sesuai dengan *schedule* yang telah ditetapkan. Hal tersebut merupakan akibat dari kurangnya komunikasi yang baik dalam organisasi yang menyebabkan berbagai permasalahan yaitu solidaritas dari masing-masing anggota organisasi yang semakin berkurang, sehingga memicu menurunnya kinerja organisasi. Umumnya masalah yang sering terjadi yaitu *miss komunikasi* dan sering terjadinya konflik organisasi terutama pada saat pelaksanaan program kerja yang menyebabkan realisasi program kerja (proker) yang telah disusun tidak sesuai dengan *schedule* yang ditetapkan, keterlambatan penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) yang menyebabkan terhambatnya pendanaan sehingga dapat menghambat jadwal pelaksanaan program kerja, hingga pemecatan serta pengunduran diri anggota dari organisasi merupakan masalah-masalah yang dapat menghambat laju kinerja organisasi. Hal ini disebabkan berbagai faktor yaitu: Kurangnya pengalaman berorganisasi sebelumnya, kurangnya komunikasi (*Miss Communication*) baik dalam lingkungan internal maupun eksternal organisasi, serta timbulnya berbagai konflik organisasi baik secara pribadi maupun kelompok.

Berdasarkan informasi dari salah satu anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM-F), menyatakan bahwa belum ada rancangan undang-undang yang merupakan hasil dari program kerja *Legal Drafting*. Undang-undang inilah yang menjadi dasar yang menaungi ormawa dibawahnya seperti BEM dan HMJ. Hal itu disebabkan anggota divisi dari proker tersebut mengundurkan diri karena kurang berkomunikasi dengan baik dengan pengurus harian (PH) maupun dengan antar anggota DPM sehingga tidak memahami tugas-tugasnya dengan baik.

Masalah Komunikasi Organisasi terjadi dalam organisasi HIMASP (Himpunan Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik), dalam organisasi ini timbul suatu permasalahan yang serius. Yaitu Ketua Umum dari organisasi yang kurang komunikatif, tidak pernah berkomunikasi dengan baik dengan anggota-anggotanya bahkan dengan DPO dan Dosen Pembina tidak pernah berkomunikasi dengan baik, jiwa kepemimpinannya kurang, akibatnya timbul berbagai permasalahan (konflik) dalam internal organisasi. Yaitu semangat kinerja anggota menurun, hubungan antara anggota dengan pimpinan menjadi tidak harmonis, proker yang tidak berjalan sesuai schedule, keterlambatan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang berakibat pada tidak terealisasinya program kerja study banding, masalah keterlambatan pendanaan, hubungan dengan organisasi lain berkurang, sehingga kehidupan organisasi seperti melumpuh.

Dalam HIMMAN (Himpunan Mahasiswa Manajemen). Anggota organisasi yang kurang berpengalaman berorganisasi sebelumnya sehingga menimbulkan berbagai permasalahan-permasalahan. Salah satunya Bendahara yang tidak bisa menyusun dan menyelesaikan LPJ dengan benar. Hal ini dikarenakan tidak memiliki pengalaman berorganisasi khususnya sebagai bendahara sebelumnya, serta tidak pernah berkonsultasi dengan DPO maupun senior lainnya terkait penyusunan LPJ tersebut, tidak memanfaatkan keberadaan DPO untuk berkomunikasi dan berkonsultasi. Akibatnya, pendanaan untuk proker-proker selanjutnya menjadi terhambat dikarenakan penyetoran LPJ juga terlambat.

Konflik yang terjadi dalam HMP-EP (Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan) yaitu ada beberapa anggota yang kurang aktif dalam organisasi,

jarang menghadiri rapat program kerja maupun rapat evaluasi. Menurut hasil wawancara dengan ketua organisasinya hal itu disebabkan karena adanya ketidakcocokan jabatan dalam organisasi sehingga tidak mengerti tentang tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Karena tidak produktif maka dilakukan pemecatan terhadap anggota organisasi tersebut oleh ketua organisasinya dan diadakan restrukturisasi pada divisi-divisi dalam struktur organisasinya. Hal itu menyebabkan keterlambatan pelaksanaan program kerja karena masih diadakan restrukturisasi tersebut.

Dari permasalahan tersebut, komunikasi organisasi dan konflik organisasi menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya berbagai masalah dalam kinerja organisasi. Konflik organisasi seringkali terjadi karena permasalahan yang sederhana. Namun dengan hal yang sederhana itulah sebuah organisasi dapat bertahan atau tidak dalam mewujudkan kinerja organisasi yang baik. Tujuan dan kepentingan yang sejalan dengan tujuan organisasi tentu saja tidak masalah, akan tetapi sering kali kepentingan individu justru bertentangan dengan kepentingan organisasi dan hal ini dapat menimbulkan berbagai konflik yang dapat menghambat kinerja organisasi. Akibatnya, kinerja organisasi menurun serta pencapaian tujuan pribadi maupun tujuan organisasional tidak tercapai secara optimal.

Akibat negatif dari konflik terutama terletak pada: kehancuran komunikasi, keterjalinan, serta kerjasama. Akibat dari itu semua aktivitas dalam organisasi menjadi terganggu karena akan terjadi penghamburan waktu dan energi untuk memenangkan konflik, individu-individu yang terlibat akan mengalami stress dan frustrasi yang pada gilirannya akan mengurangi kepuasan kerja dan lain sebagainya.

Akan tetapi, jika tidak ada sedikitpun konflik, maka organisasi akan menjadi kurang kompeten dalam menghadapi lingkungannya yang terus berubah sehingga perubahan-perubahan yang wajar justru akan mengurangi ketidaknyamanan karena individu menolak perubahan. Jadi konflik tetap diperlukan dalam organisasi asal tetap terkendali, sehingga konflik tetap menjadi salah satu sumber motivasi penting untuk mengembangkan pembaharuan berbagai metode.

Komunikasi organisasi berperan sangat penting, terutama dalam peningkatan kinerja Organisasi. Gitosudarmo dan Sudita (2000:210), menyatakan bahwa Komunikasi Organisasi memegang peranan yang sangat penting dalam mengintegrasikan dan mengkoordinasikan semua bagian aktivitas di dalam organisasi. Hal ini berarti bahwa pentingnya komunikasi dalam organisasi adalah dimana dalam melakukan pekerjaan diantara sesama individu, antar divisi, maupun dengan organisasi lainnya memerlukan komunikasi yang efektif agar dapat dimengerti pesan-pesan tentang pekerjaan yang akan dilaksanakan dalam organisasi, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman. Komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi nantinya juga akan mempengaruhi kegiatan organisasi, seperti efisiensi kinerja, kepuasan kerja dan lainnya sehingga tujuan individu maupun organisasi dapat tercapai dengan optimal. Struktur organisasi yang baik, komunikasi yang efektif, serta minimnya konflik akan menjadi suatu faktor penting yang nantinya dapat membawa optimalisasi dalam kinerja organisasi.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan komunikasi yang baik maka kinerja organisasi akan berjalan dengan lancar, sebaliknya komunikasi organisasi yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya

miss komunikasi, tidak tercapainya keinginan dari masing-masing anggota organisasi, serta hubungan dengan organisasi lain menjadi terhambat. Sebaliknya, jika komunikasi dalam organisasi baik maka seluruh aspek di dalamnya terutama kegiatan-kegiatan keorganisasian dan semua program kerja dapat terealisasi, pendanaan yang mendukung berjalannya program kerja digunakan sebaik mungkin, serta kinerja organisasi akan berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan serta visi misi organisasi, sehingga ormawa benar-benar melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sebagai penyalur dalam mengembangkan civitas dan akademik kemahasiswaan.

Pemilihan judul “PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DAN KONFLIK ORGANISASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI KEMAHASISWAAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA” dilakukan karena peneliti ingin mengetahui peran komunikasi organisasi dan konflik organisasi, serta pengaruh komunikasi organisasi dan rekan organisasi terhadap kinerja organisasi. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan agar peneliti mengetahui ada atau tidak pengaruh komunikasi organisasi dan konflik organisasi terhadap kinerja organisasi.

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dapat dibuat rumusan masalah antara lain:

1. Apakah Komunikasi Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?

2. Apakah Konflik Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
3. Apakah Komunikasi Organisasi dan Konflik Organisasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
4. Manakah diantara Komunikasi Organisasi dan konflik Organisasi yang berpengaruh dominan terhadap kinerja organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memberikan arah dan pemahaman yang jelas mengenai penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah komunikasi organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk mengetahui apakah konflik organisasi berpengaruh terhadap kinerja Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
3. Untuk mengetahui apakah Komunikasi Organisasi dan konflik organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

4. Untuk mengetahui manakah diantara Komunikasi Organisasi dan konflik organisasi berpengaruh dominan terhadap kinerja organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi instansi:

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan untuk memecahkan masalah khususnya dalam hal penanganan komunikasi organisasi dan konflik organisasi terhadap kinerja organisasi.

2. Bagi peneliti.

Untuk mendapatkan wawasan tambahan ilmu dan untuk mengembangkan pengetahuan serta kemampuan akademis yang berkenaan dengan komunikasi organisasi dan konflik organisasi terhadap kinerja organisasi.

3. Bagi Akademisi.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh komunikasi organisasi dan konflik organisasi terhadap kinerja organisasi dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi pihak lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan tambahan wacana tentang komunikasi organisasi dan konflik organisasi terhadap kinerja organisasi.